

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel Regulasi Diri (X) sebagai variabel bebas (*Independet Variabel*) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) sebagai variabel terikat (*Variabel Dependent*). Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu metode apa yang harus digunakan. Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini tentu bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran permasalahan, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Menurut Sugiyono (2008, hal. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode *survey eksplanatori*. Menurut Moh. Nazir (2005, hal. 56) metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah serta menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis.

Metode survey eksplanatori ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan Kuesioner mengenai Variabel Regulasi Diri (X) di SMKN 1 Bandung. Sementara untuk variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) diambil dari nilai akhir siswa pada mata pelajaran Administrasi Keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Bandung

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian menjadi rujukan dalam penyusunan instrument penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Setyosari (2010, hal. 126) variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent Variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent Variable*). Menurut Tuckman dalam (Setyosari, 2010, hal. 128) Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu regulasi diri sebagai variabel bebas (Variabel X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

#### 3.2.2.1 Operasional Variabel Prestasi Belajar

Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015, hal. 165) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Pada variabel ini indikator diambil dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor yaitu dengan ukuran nilai akhir yang belum

Fahmi Bahru Al-Ulum, 2019

PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diremedial. Operasional variabel Prestasi Belajar Siswa secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Prestasi Belajar**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Y  Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015, hal. 165) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.	Ranah Kognitif, Ranah Afektif dan Ranah Psikomotor	Nilai Akhir Mata Pelajaran Administrasi Keuangan	Interval

### 3.2.2.2 Operasional Variabel Regulasi Diri

Menurut Zimmerman & Martinez-Pons (2001, hal. 59) mendefinisikan regulasi diri sebagai tingkatan dimana partisipan secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar. Berikut adalah operasional variabel regulasi diri siswa:

Fahmi Bahru Al-Ulum, 2019

*PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Regulasi Diri**

Variabel	Aspek	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Regulasi Diri (Variabel X)  Menurut Zimmerman (Zimmerman B. J., 1989, hal. 19) belajar dengan regulasi diri terdiri atas pengaturan dari tiga aspek umum pembelajaran akademis, yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku.	Metakognisi	Merencanakan	1. Kemampuan dalam merumuskan hal apakah yang akan dipelajari.	Ordinal	1.
			2. Kemampuan dalam memahami masalah yang dipelajari.	Ordinal	2.
			3. Cara tepat untuk memecahkan suatu masalah yang dipelajari.	Ordinal	3.
		Memantau	1. Peninjauan terhadap rencana untuk memecahkan masalah yang akan dipelajari	Ordinal	4.
			2. Peninjauan terhadap urgensi masalah yang akan dipelajari.	Ordinal	5
			3. Peninjauan terhadap cara yang tepat untuk memecahkan masalah yang akan dipelajari.	Ordinal	6
	Mengevaluasi	1. Penilaian keberhasilan cara menyelesaikan masalah materi pelajaran.	Ordinal	7	
		2. Menentukan tindakan perbaikan terhadap hasil belajar yang diperoleh.	Ordinal	8	
	Motivasi	Motivasi intrinsik	1. Kesiapan dalam menyelesaikan tugas belajar.	Ordinal	9
			2. Memenuhi hasrat belajar karena ketertarikan dan rasa ingin tahu.	Ordinal	10

			3. Kemandirian dalam belajar dan pembelajaran.	Ordinal	11
			4. Kesadaran menilai secara objektif terhadap apa yang telah dikerjakannya dalam proses belajar dan pembelajaran.	Ordinal	12
		Motivasi ekstrinsik	1. Kemampuan mendapatkan pujian dari guru atau orangtuanya terhadap hasil belajarnya.	Ordinal	13
			2. Kesadaran untuk mengerjakan tugas dengan ikhlas.	Ordinal	14
			3. Semangat dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.	Ordinal	15
	Perilaku	Kebiasaan	1. Terbiasa mengikuti pembelajaran dengan tertib dan penuh perhatian.	Ordinal	16-19
			2. Terbiasa membaca buku untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang dipelajari.	Ordinal	20
			3. Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.	Ordinal	21
			4. Terbiasa dalam mempersiapkan ujian dengan penuh kesiapan dan perencanaan.	Ordinal	22

		Interaksi	1. Kemampuan dalam berinteraksi dengan guru.	Ordinal	23
			2. Kemampuan dalam berinteraksi antar siswa.	Ordinal	24

### 3.2.3 Populasi Penelitian

Satu syarat penelitian adalah adanya data yang akurat dari sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu perlu untuk menentukan populasi serta sampel dari penelitian.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2009, hal. 215), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Bandung. Adapun gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Populasi Siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran**  
**Tahun Ajaran 2018/2019 SMKN 1 Bandung**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI PK 1	33
2.	XI PK 2	35
3.	XI PK 3	33
4.	XI PK 4	33
Jumlah		134 Orang

*Sumber: Staff Kurikulum SMKN 1 Bandung*

### 3.2.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber Data Primer tentang variabel regulasi diri adalah siswa kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dari sumber tersebut diperoleh data melalui penyebaran kuesioner.

- 2) Sumber data variabel nilai diperoleh dari Sumber Data Sekunder, yaitu dari Staff Kurikulum melalui studi dokumentasi.

### 3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat mudah diolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhidin dan Sontani (2011, hal. 99) bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Adapun teknik dan alat pengumpulan data adalah sebagai berikut.

#### 1) Kuesioner

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2009, hal. 162) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Teknik kuesioner merupakan alat pengumpul data untuk penelitian. Kuesioner ini berupa pernyataan tentang variabel regulasi diri (X). Model skala penilaian jawaban yang digunakan adalah skala likert. Menurut Riduwan (2007, hal. 12) mengemukakan bahwa, “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seluruh siswa Kelas XI OTKP di SMKN 1 Bandung yang menjadi populasi penelitian. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

##### a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pernyataan;

Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan modifikasi kategori skala Likert. Responden menjawab masing-masing pernyataan sesuai dengan 4 alternatif jawaban yang disediakan yaitu:

**Tabel 3 4**  
**Alternatif Jawaban Responden**

Variabel Regulasi Diri	Tingkat			
	Kurang	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
	Alternatif Jawaban			
	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu

b. Menetapkan skala penilaian angket

**Tabel 3 5**  
**Pembobotan untuk Koding**

Ukuran Variabel	Pernyataan (Item)	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	4	1
Baik	3	2
Cukup Baik	2	3
Kurang	1	4

2) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada di SMKN 1 Bandung. Dokumen tersebut adalah data nilai mata pelajaran produktif Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.

### 3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 responden yang merupakan siswa-siswi jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang. Data Kuesioner tersebut secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Jumlah item Kuesioner yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Item Kuesioner untuk Uji Validitas**

No.	Variabel	Jumlah Item Kuesioner
1.	Regulasi Diri	24

*Sumber: Kuesioner Penelitian*

Fahmi Bahru Al-Ulum, 2019

PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.2.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat mengukur sesuatu dengan valid atau tepat pada apa yang hendak diukur (Abdurahman, 2011, hal. 49)

Terdapat langkah kerja yang dilakukan untuk mengukur validitas instrument penelitian menurut (Abdurahman, 2011, hal. 50), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh dari masing-masing responden.
- g. Menghitung nilai koefisien korelasi *product poment* untuk setiap butir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- h. Membandingkan nilai koefisien korelasi product moment hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi product moment yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)  $n-2$ . Dimana  $n$  adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam validitas adalah 30 orang. Sehingga diperoleh  $db = 30-2= 28$  dan  $\alpha = 5\%$
- i. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ .  
Kriteriannya : a. Jika  $r_{xy}$  hitung  $\geq r_{tabel}$ , maka valid  
b. Jika  $r_{xy}$  hitung  $< r_{tabel}$ , maka tidak valid

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian.

Untuk menguji validitas tiap butir angket, maka skor-skor ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpulan data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

$X$  : skor tiap butir angket dari tiap responden

$Y$  : skor total

$\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$N$  : banyaknya responden

Untuk memudahkan perhitungan didalam uji validitas maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka progam SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.
3. Pada kolom **Name** baris pertama ketik **Item 1** sampai **Item 24**, sedangkan pada **Name** baris ke dua puluh lima ketik **TotalSkor**; pada **Decimals** ganti menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan.
4. Buka halaman data View dengan klik **Data View**. Selanjutnya **Isikan data**
5. Selanjutnya, klik **Analyze >> Correlate >> Bivariate**
6. Pada kotak dialog **Bivariate Correlations**, masukkan semua variabel ke kotak **Variables**. Selanjutnya klik tombol **OK**.

**Tabel 3. 7**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Regulasi Diri (X)**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,210	0,306	TidakValid
2	0,258	0,306	TidakValid
3	0,623	0,306	Valid

4	0,332	0,306	TidakValid
5	0,559	0,306	Valid
6	0,698	0,306	Valid
7	0,494	0,306	Valid
8	0,477	0,306	Valid
9	0,652	0,306	Valid
10	0,509	0,306	Valid
11	0,579	0,306	Valid
12	0,234	0,306	TidakValid
13	0,080	0,306	TidakValid
14	0,657	0,306	Valid
15	0,429	0,306	Valid
16	0,583	0,306	Valid
17	0,657	0,306	Valid
18	0,641	0,306	Valid
19	0,593	0,306	Valid
20	0,494	0,306	Valid
21	-0,106	0,306	TidakValid
22	0,189	0,306	TidakValid
23	0,477	0,306	Valid
24	0,540	0,306	Valid

*Sumber: Hasil Uji Validitas*

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah Kuesioner hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 8**  
**Jumlah Item Kuesioner Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Jumlah Item Kuesioner		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Validitas	
			Valid	Tidak Valid
1	Regulasi Diri (X)	24	17	7

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Dari tabel pengujian validitas variabel Regulasi Diri terhadap 24 item kuesioner menunjukkan 17 item dinyatakan valid, dan 7 item dinyatakan tidak valid. Item kuesioner yang tidak valid berada pada indikator yang berbeda, sehingga meskipun item kuesioner dihilangkan, item kuesioner yang lainnya masih dianggap

representatif untuk mengukur indikator yang dimaksud. Sehingga kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Regulasi Diri berjumlah 17 item.

### 3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian instrument yang kedua adalah dengan uji reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah yang pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Dalam (Abdurahman, 2011, hal. 56) dikatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, sehingga didapat hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

Adapun langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengukur reliabilitas instrument penelitian menurut (Abdurahman, 2011, hal. 57) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden yang sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh dari masing-masing responden.
- g. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- h. Menghitung jumlah skor masing-masing item-item yang diperoleh
- i. Menghitung jumlah kuadrat masing-masing item-item yang diperoleh
- j. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- k. Menghitung nilai koefisien alfa
- l. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)  $n-2$ . Dimana  $n$  adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam validitas adalah 30 orang. Sehingga diperoleh  $db = 30-2 = 28$  dan  $\alpha = 5\%$
- m. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ .  
Kriteriannya : a. Jika  $r_{11} \text{ hitung} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka reliabel  
b. Jika  $r_{11} \text{ hitung} < r_{\text{tabel}}$ , maka tidak reliabel

Selanjutnya, formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach dalam (Abdurahman, 2011, hal. 56) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Di mana:

$$\text{Rumus Varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

$k$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians bulir

$\sigma_t^2$  : varians total

$N$  : jumlah responden

Untuk memudahkan perhitungan didalam uji reliabilitas maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka progam SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.
3. Pada kolom **Name** baris pertama ketik **Item 1** sampai **Item 24**; pada **Decimals** ganti menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan.
4. Buka halaman data View dengan klik **Data View**. Selanjutnya **Isikan data**
5. Selanjutnya, klik **Analyze >> Scale >> Reliability Analysis**
6. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog **Reliability Analysis**. Masukkan **Item 1** sampai **Item 24** ke kotak **Items**
7. Klik tombol **Ok**

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) version 23.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 9**  
**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Regulasi Diri (X)**

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1.	Regulasi Diri (X)	0,827	0,306	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel X menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian di atas memberikan kesimpulan kepada penulis bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### 3.2.7 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

#### 3.2.7.1 Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. (Priyatno, 2014, hal. 69). Berikut akan dibahas uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Software SPSS version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.

3. Pada kolom *Name* baris pertama ketik *Variable X*; pada Label bisa dikosongkan; dan untuk kolom lainnya biarkan isian *default*. Pada kolom *Name* baris kedua ketik *Variable Y*; pada Label bisa dikosongkan; dan untuk kolom lainnya biarkan isian *default*.
4. Buka halaman data *View* dengan klik *Data View*
5. Isikan data
6. Selanjutnya, klik *Analyze >> Nonparametric Tests >> Legacy Dialogs >> 1 Sample K-S*
7. Setelah itu akan terbuka kotak dialog *One Sample Komogorov-Smirnov Test*.
8. Masukkan variabel X dan Y ke kotak *Test Variabel List*. Selanjutnya, klik tombol OK.

#### 3.2.7.1.1 Tahap-Tahap Uji Normalitas

Uji normalitas data Regulasi Diri

- 1) Merumuskan hipotesis
  - H<sub>0</sub>: Data Regulasi Diri berdistribusi normal
  - H<sub>a</sub>: Data Regulasi Diri tidak berdistribusi normal
- 2) Kriteria pengujian
  - Jika Signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak
  - Jika Signifikansi > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima
- 3) Membuat kesimpulan

#### 3.2.7.1.2 Tahap-Tahap Uji Normalitas

Uji normalitas data Prestasi Belajar

- 1) Merumuskan hipotesis
  - H<sub>0</sub>: Data Prestasi Belajar berdistribusi normal
  - H<sub>a</sub>: Data Prestasi Belajar tidak berdistribusi normal
- 2) Kriteria pengujian
  - Jika Signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak
  - Jika Signifikansi > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima
- 3) Membuat kesimpulan

### 3.2.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antar dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Priyatno, 2014, hal. 84).

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Software SPSS version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**.
2. Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.
3. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom **Name**, ketik **Variable Y**; pada **Decimals** ganti menjadi 0; pada Label bisa dikosongkan; untuk kolom **Measure** pastikan terpilih **Scale**, sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*). Pada kolom Name baris kedua ketik **Variable X**; pada **Decimals** ganti menjadi 0; pada kolom **Values**, buat *value* 1=XI PK 1, 2=XI PK 2, 3=XI PK 3, 4=XI PK 4, untuk kolom **Measure** pilih **Scale**; sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*).
4. Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data.
5. Selanjutnya, klik **Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA**
6. Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
7. Masukkan variabel **Y** ke kotak **Dependent List** dan variabel **X** ke kotak **Factor**. Setelah itu, klik tombol **Options**. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog.
8. Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada **Homogeneity of variance test**. Kemudian klik **Continue**. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
9. Klik tombol **OK**.



### 3.2.7.2.1 Interpretasi hasil sebagai berikut:

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari *output Test of Homogeneity of Variance*. Asumsi dalam pengujian ANOVA adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama
- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama

(Priyatno, 2014, hal. 88)

### 3.2.7.3 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Perason atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Priyatno, 2014, hal. 79).

Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan *Software SPSS version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**.
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variabel View**.
3. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom **Name** ketik **Variable X**, sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*). Pada kolom di bawahnya ketik **Variable Y**, sedang kolom lainnya bisa dihiraukan.
4. Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halama **Data View**. Selanjutnya, isikan data.
5. Selanjutnya, klik **Analyze >> Compare Means >> Means**.
6. Akan terbuka kotak dialog **Means**.
7. Masukkan variabel **Y** ke kotak **Dependent List** dan variabel **X** ke kotak **Independent List**. Selanjutnya, klik tombol **Options**.

8. Pada kotak dialog *Means: Options*, beri tanda centang pada *Test of Linearity*.  
Lalu klik *Continue*.
9. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *OK*.

### 3.2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengelola data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Menurut Uep dan Sambas (2011, hal. 159) mengemukakan pendapat bahwa:

Terdapat tujuan dari dilakukannya teknik analisis data, antara lain: 1) mendeskripsikan data, dan 2) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Untuk mencapai tujuan teknik analisis data tersebut, maka terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan menurut Uep dan Sambas (2011, hal. 159) sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
- b. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan pelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
- c. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
- d. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.
- e. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reabilitas instrument pengumpulan data.
- f. Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi.
- g. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

#### 3.2.9.1 Teknik Analisis Data Deskripsi

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Sontani dan Muhidin (2011, hal. 163), mengemukakan bahwa:

Fahmi Bahru Al-Ulum, 2019

*PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.1, dan rumusan masalah no.2, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif, tujuannya agar mengetahui bagaimana gambaran regulasi diri pada siswa mata pelajaran Administrasi Keuangan Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Bandung serta gambaran prestasi belajar siswa mata pelajaran Administrasi Keuangan Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Bandung.

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (mean). Santoso (2003, hal. 99) menjelaskan mengenai rata-rata:

Alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data adalah mean (rata-rata hitung atau bisa disebut rata-rata). Disebut rata-rata hitung karena alat ini digunakan untuk data kuantitatif, yakni membagi jumlah dari keseluruhan isi data kuantitatif dengan jumlah datanya.

Gambaran variabel X diperoleh dengan membuat rekapitulasi tanggapan responden berdasarkan urutan nomor item masing-masing variabel. Rekapitulasi inilah yang menunjukkan kecenderungan responden terhadap alternatif jawaban yang diperoleh melalui perhitungan rata-rata. Sehingga rata-rata jawaban responden dapat menggambarkan secara empiris bagaimana tingkat regulasi diri siswa Kelas XI OTKP pada mata pelajaran Administrasi Keuangan di SMKN 1 Bandung. Tingkat ini disesuaikan dengan alternatif jawaban yang dipilih responden. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian untuk jenis data interval adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan selanjutnya.
2. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan

**Tabel 3. 10**  
**Ukuran Variabel X**

<b>Ukuran Variabel Regulasi Diri</b>
Kurang
Cukup Baik
Baik
Sangat Baik

3. Membuat tabel distribusi frekuensi,
  - a. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrument yang sudah ditentukan.
  - b. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden.
  - c. Menghitung rata-rata peroleh data untuk masing-masing indikator.
4. Berikan penafsiran atas tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumusan penelitian.

Dalam penelitian ini rumus perhitungan rata-rata Variabel Prestasi Belajar menggunakan rumus rata-rata hitung sederhana. Disebut rata-rata sederhana karena dalam proses perhitungan mean tidak memperhitungkan frekuensi data serta bobotnya.

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Di mana:

$X_i$  adalah data yang ke  $i$

$n$  adalah jumlah data

(Santoso, 2003, hal. 99)

### **3.2.9.2 Teknik Analisis Data Inferensial**

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa siswa Kelas XI Otomatiasai dan Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Bandung.

Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan software *Microsoft Office 2016* melalui *Method Successive Interval (MSI)*. Sehingga data ordinal telah berubah menjadi data interval.

*Method Successive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Mr. Excel, yaitu *Program Successive Interval*. Adapun Langkah-langkah kerjanya yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
3. Klik “*Successive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul dialog “*Method Of Successive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* () *Input Label in first row*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 4.
7. Masih pada *Option*, *check list* () *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel yang anda inginkan.
9. Klik “Ok”.

Selanjutnya apabila sudah mendapatkan nilai Interval dari proses MSI dapat diproses dengan menghitung regresi, regresi sederhana dapat dianalisis karena didasarkan oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Permasalahan yang diajukan akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametik.

Maka bentuk umum persamaanya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX \dots \dots \dots \text{(Sugiyono, 2009, hal. 261)}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu, dengan ketentuan

a = Nilai Konstanta

Fahmi Bahru Al-Ulum, 2019

PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$b$  = Koefisien regresi

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \hat{Y} - bX$$

$$b = \frac{N(\sum YX) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3.2.9 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Menurut (Arikunto, 2002, hal. 71), “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

#### 3.2.9.1 Uji T

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah regulasi diri berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap prestasi belajar. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 1 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Regulasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_1$  : Regulasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar

2) Menentukan t hitung dan signifikansi

3) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$

4) Kriteria pengujian

Jika  $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan Signifikansi:

Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

5) Berikan kesimpulan

(Priyatno, 2014, hal. 144)

### 3.2.9.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2014, hal. 134).

Dalam penelitian ini pengujian regresi sederhana menggunakan *Software SPSS version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**.
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variabel View**.
3. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom **Name**, ketik **Variable Y**; pada **Decimals** ganti menjadi 0, pada Label ketik Prestasi Belajar, sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*). Kemudian pada kolom **Name** dibawahnya ketik **Variable X**; pada **Decimals** ganti menjadi 0, pada Label ketik Regulasi Diri sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*).
4. Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data.
5. Selanjutnya, klik **Analyze >> Regression >> Linier**.
6. Setelah itu, terbuka kotak dialog.

7. Masukkan variabel **Y** ke kotak *Dependent List* dan variabel **X** ke kotak *Independent List*. Selanjutnya, klik tombol *Statistics*.
8. Beri tanda centang pada **Durbin Watson**. Selanjutnya, klik tombol *Continue*. Lalu pada kotak sebelumnya klik tombol *Plots*.
9. Masukkan **SRESID** ke kotak **Y** dan **ZPRED** ke kotak **X**, kemudian beri tanda centang pada *Normal Probability plot*. Selanjutnya, klik tombol *Continue*.
10. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *OK*.

### 3.2.9.3 Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Macam koefisien korelasi yang digunakan pada SPSS adalah korelasi Pearson atau dikenal juga dengan korelasi *product moment* dan analisis Kendalls atau-b dan Sperman's rho. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson. Analisis korelasi Pearson product moment adalah untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Data yang digunakan adalah tipe interval atau rasio (Priyatno, 2014, hal. 123).

Dalam penelitian ini koefisien korelasi sederhana menggunakan *Software SPSS version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik *Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23*.
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik *Variable View*, maka akan terbuka halaman *Variabel View*.
3. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom *Name*, ketik *Variable X*; pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada Label ketik *Regulasi Diri*, sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*). Kemudian pada kolom *Name*



dibawahnya ketik *Variable Y*; pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada Label ketik Prestasi Belajar sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*).

4. Jika sudah, masuk ke halaman *Data View* dengan klik *Data View*, maka akan terbuka halama *Data View*. Selanjutnya, isikan data.
5. Selanjutnya, klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*.
6. Setelah itu, terbuka kotak dialog.
7. Masukkan variabel **X dan Y** ke kotak *Variables*.
8. klik **OK**.

### 3.2.9.3.1 Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antar variabel tersebut. Pengujian menggunakan uji satu sisi (one tailed). Signifikan artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi (Priyatno, 2014, hal. 127).

#### a. Pengujian Koefisien Regulasi Diri

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar

Ha : Ada hubungan antar regulasi diri dengan prestasi belajar

2. Kriteria Pengujian

- Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima
- Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak

3. Membuat kesimpulan

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut :

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup Kuat

Fahmi Bahru Al-Ulum, 2019

PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEUANGAN KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber:* (Sugiyono, 2009, hal. 183)

### 3.2.9.4 Koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD).

Sambas Ali Muhidin (2014, hal. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mendapatkan  $r^2$ , maka terlebih dahulu harus diketahui koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i\} - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$